

ABSTRAK

Yunita Lestari, 210211020047, Proses Resiliensi Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Panti Asuhan Sentosa Dan Panti Asuhan Al-Ikhlas Banjarmasin. Pembimbing I Bapak Dr. Ramli, M. Pd. dan Pembimbing II Ibu Dr. Hj. Halimatus Sa'diyah, M. Pd. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci : Resiliensi, Pendidikan Agama Islam, Panti Asuhan

Resiliensi merupakan kemampuan penting bagi anak-anak di panti asuhan yang menghadapi tantangan psikososial berat, seperti kehilangan keluarga dan tekanan hidup. Pendidikan agama Islam, dengan nilai-nilai seperti sabar, tawakal, dan syukur, menjadi salah satu pendekatan strategis untuk membangun daya tahan anak asuh. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji proses pengembangan resiliensi melalui pendidikan agama Islam pada anak-anak di Panti Asuhan Al-Ikhlas dan Sentosa di Banjarmasin, serta untuk mengevaluasi faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan angket berbasis Skala Likert. Subjek penelitian adalah anak-anak asuh usia baligh dari kedua panti tersebut. Analisis dilakukan berdasarkan tujuh indikator resiliensi, seperti regulasi emosi, optimisme, dan kemampuan mencari dukungan. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber, teori, dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat resiliensi di Panti Asuhan Al-Ikhlas lebih tinggi, dengan 68,75% anak berada pada kategori resiliensi tinggi, dibandingkan dengan 37,5% di Panti Asuhan Sentosa. Perbedaan ini dipengaruhi oleh pendekatan pendidikan agama yang lebih terstruktur, kualitas pengasuh, dan dukungan lingkungan sosial.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendidikan agama Islam memiliki peran signifikan dalam meningkatkan resiliensi anak asuh, namun perlu adanya integrasi yang lebih baik dengan pendekatan psikososial untuk mengatasi hambatan seperti keterbatasan fasilitas dan adaptasi sosial. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Islam di panti asuhan, sekaligus memberikan panduan praktis untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis anak asuh.